

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETIDAKBERHASILAN
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU YANG MEMPUNYAI
BAYI (6-12 BULAN) DIKELURAHAN ANDALAS
WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANDALAS
KOTA PADANG**

PENELITIAN KEPERAWATAN KOMUNITAS



LIEONY FIBRA ASHA

2011311049

Dosen pembimbing:

Bapak Agus Sri Banowo, S.Kp, M.PH

Bapak Ns. Randy Refnandes, S.Kep, M.Kep

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS ANDALAS

2024

FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
April 2024

Nama : Lieony Fibra Asha
NIM : 2011311049

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakberhasilan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu
(Yang Mempunyai Bayi 6-12 Bulan) Di Kelurahan Andalas Wilayah Kerja Puskesmas
Andalas Kota Padang

Abstrak

Salah satu target *Sustainable Development Goals* (SDGs) tahun 2030 adalah menurunkan angka kematian neonatus setidaknya hingga 12 per 1000 kelahiran hidup dan angka kematian balita 25 per 1000 kelahiran hidup (Bappenas, 2021). *World Health Organization* (WHO) dan *United Nations of Children's Fund* (UNICEF) merekomendasikan beberapa hal terkait praktik pemberian ASI eksklusif sebagai salah satu upaya menurunkan angka kematian bayi. Menurut WHO (2022), ibu yang memberikan ASI eksklusif (cakupan ASI eksklusif) masih kurang dari 50%, sedangkan Indonesia pada tahun 2022 tercatat hanya 67,96%, turun dari 69,7% dari tahun 2021, menandakan perlunya dukungan lebih intensif agar cakupan ini bisa meningkat. Rendahnya keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada bayi juga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakberhasilan pemberian asi eksklusif pada ibu. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu yang memiliki bayi berusia 6–12 bulan di kelurahan Andalas. Sebanyak 80 ibu yang berpartisipasi dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *total sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan ketidakberhasilan pemberian ASI Eksklusif adalah pengetahuan ibu (nilai $p=0,040$), pendidikan ibu (nilai $p=0,008$), usia ibu (nilai $p=0,045$), status pekerjaan ibu (nilai $p=0,003$), dan paritas ibu (nilai $p=0,007$) dan faktor yang paling berhubungan dengan ketidakberhasilan pemberian ASI eksklusif pada ibu yaitu faktor status pekerjaan ibu (nilai $p\text{-value}<0,05$). Kesimpulan: Hanya 21 ibu (26,3%) yang berhasil menyusui secara eksklusif, dan 59 ibu (73,8%) ibu gagal untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayi. Faktor status pekerjaan ibu merupakan faktor yang paling dominan dalam ketidakberhasilan pemberian ASI Eksklusif ibu di kelurahan Andalas wilayah Kerja puskesmas Andalas Kota Padang.

Kata Kunci :ketidakberhasilan, ASI eksklusif, pendidikan, pengetahuan, status pekerjaan, paritas.

Daftar Pustaka: 91 (2010 –2023)

NURSING FACULTY

ANDALAS UNIVERSITY

April 2024

Name: Lieony Fibra Asha

NIM: 2011311049

Factors Affecting The Failure Of Exclusive Breastfeeding Among Mothers (who have babies 6-12 months) In Andalas Village, Andalas Health Center Working Area, Padang City.

Abstract

One of the Sustainable Development Goals (SDGs) targets for 2030 is to reduce the neonatal mortality rate to at least 12 per 1000 live births and the under-five mortality rate to 25 per 1000 live births (Bappenas, 2021). The World Health Organization (WHO) and the United Nations of Children's Fund (UNICEF) recommend several things related to the practice of exclusive breastfeeding as an effort to reduce infant mortality. According to WHO (2022), mothers who provide exclusive breastfeeding (exclusive breastfeeding coverage) are still less than 50%, while in Indonesia in 2022 it was recorded at only 67.96%, down from 69.7% in 2021, indicating the need for more intensive support so that this coverage could increase.. The low success of giving exclusive breastfeeding to babies can also be influenced by various factors, both internal and external. This research aims to determine the factors that influence the failure of giving exclusive breastfeeding to mothers. This research is a descriptive-analytical study with a cross-sectional approach. The population in this study were mothers who had babies aged 6–12 months in the Andalas subdistrict. A total of 80 mothers who participated in this study were selected using total sampling techniques. The results of the study showed that factors related to the failure to provide exclusive breastfeeding were maternal knowledge (p -value = 0.040), maternal education (p -value = 0.008), maternal age (p -value = 0.045), maternal employment status (p -value = 0.003), and maternal parity (p -value = 0.007) and the factor most related to the failure to provide exclusive breastfeeding to mothers is the mother's employment status (p -value <0.05). Conclusion: Only 21 mothers (26,3%) succeeded in breastfeeding exclusively, and 59 mothers (73,8%) failed to provide exclusive breast milk to their babies. The mother's employment status is the most dominant factor in the failure to provide exclusive breastfeeding.

Keywords: failure, exclusive breastfeeding, education, knowledge, employment status, parity.

References : 91 (2010 -2023)